

ABSTRACT

Arsana, I Nyoman (2024), Determinants of Realisation of Expenditure Budget Absorption moderated by the Regional Financial Management Information System in the Bali Provincial Government.

Thesis, Master of Accounting, Postgraduate Study Programme, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr I Gusti Ayu Purnamawati, S.E., M.Si., Ak. NIP.197911042008122003 and Supervisor II: Dr I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si. NIP.197311092010121001.

The population of this study Officials and staff employees within the Bali Provincial Government are represented by 145 respondents in 29 Regional Apparatus Organisations. The data of this study were collected using a questionnaire of the Determinant component of Realisation of Expenditure Budget Absorption moderated by the Regional Financial Management Information System of the Bali Provincial Government. The data were analysed using multiple linear regression tests with statistical calculations assisted by the SPSS version 2.0 application. The results showed: human resource competence (X1), organisational commitment (X2) and regulatory/policy factors (X3) had a positive and significant effect on the realisation of the Bali Provincial government's budget absorption (Y) because the t-test results obtained a t-count value greater than the t-table ($t\text{-count} > t\text{-table}$).

The results of simultaneous testing (F test) of human resource competencies (X1), regional financial management information systems (X4) as moderation, and the interaction between human resource competencies (X1) with regional financial management information systems (X4) (X1X4), obtained the results of the calculated F value greater than the F table ($F\text{ count} > F\text{ table}$) means that the regional financial management information system (X4) can moderate human resource competencies (X1) on the realisation of the absorption of the Bali Provincial Government budget (Y).

The results of simultaneous testing (F test) of organisational commitment (X2), regional financial management information system (X4) as moderation, and the interaction between organisational commitment (X2) with regional financial management information system (X4) (X2X4) obtained F count greater than F table ($F\text{ count} > F\text{ table}$) means that the regional financial management information system (X4) can moderate organisational commitment (X2) on the realisation of the absorption of the Bali Provincial Government budget (Y).

The results of simultaneous testing (F test) regulatory / policy factors (X3), regional financial management information systems (X4) as moderation, and the interaction between regulatory / policy factors (X3) with financial management information systems (X4) (X3X4) obtained the results of F count greater than the F table ($F\text{ count} > F\text{ table}$) means that the regional nancial management information system (X4) can moderate regulatory / policy factors (X3) on the realisation of the absorption of the Bali Provincial Government budget (Y).

ABSTRAK

Arsana, I Nyoman (2024), Determinan Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja dimoderasi oleh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pemerintah Provinsi Bali.

Tesis, Magister Akuntansi, Program Studi Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Prof. Dr. I Gusti Ayu Purnamawati, S.E., M.Si., Ak. NIP.197911042008122003 dan Pembimbing II: Dr. I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H.,M.Si. NIP.197311092010121001.

Populasi penelitian ini Pejabat dan staf pegawai dilingkungan Pemerintah Provinsi Bali diwakili oleh 145 orang responden di 29 Organisasi Perangkat Daerah. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner komponen Determinan Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja dimoderasi oleh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Bali.. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda dengan perhitungan statistik dibantu aplikasi SPSS versi 2.0. Hasil penelitian menunjukkan : kompetensi sumber daya manusia (X1), komitmen organisasi (X2) dan faktor regulasi/kebijakan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi penyerapan anggaran belanja pemerintah Provinsi Bali (Y) karena hasil uji-t diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Hasil pengujian simultan (uji F) kompetensi sumber daya manusia (X1), sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (X4) sebagai moderasi, dan interaksi antara kompetensi sumber daya manusia (X1) dengan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (X4) ($X1X4$), diperoleh hasil nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) berarti sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (X4) dapat memoderasi kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap realisasi penyerapan anggaran belanja Pemerintah Provinsi Bali (Y).

Hasil pengujian simultan (uji F) komitmen organisasi (X2), sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (X4) sebagai moderasi, dan interaksi antara komitmen organisasi (X2) dengan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (X4) ($X2X4$) diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) berarti sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (X4) dapat memoderasi komitmen organisasi (X2) terhadap realisasi penyerapan anggaran belanja Pemerintah Provinsi Bali (Y).

Hasil pengujian simultan (uji F) faktor regulasi/kebijakan (X3), sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (X4) sebagai moderasi, dan interaksi antara faktor regulasi/kebijakan (X3) dengan sistem informasi pengelolaan keuangan (X4) ($X3X4$) diperoleh hasil F hitung lebih besar dari pada F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) berarti system informasi pengelolaan keuangan daerah (X4) dapat memoderasi faktor regulasi/kebijakan (X3) terhadap realisasi penyerapan anggaran belanja Pemerintah Provinsi Bali (Y).